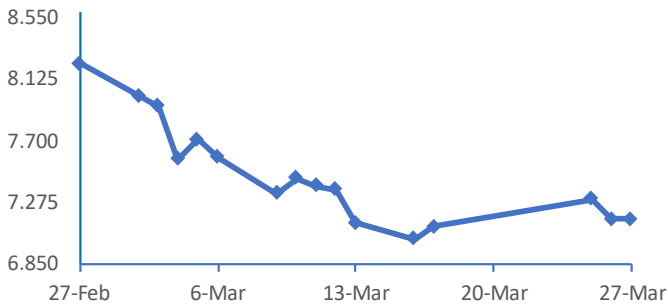
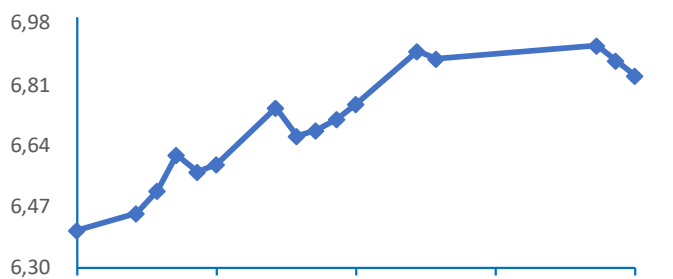


Jakarta Composite Index (1 Month)



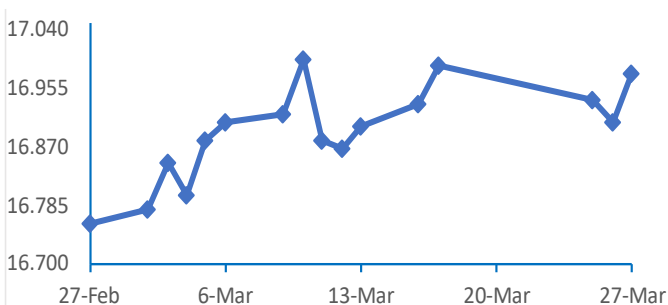
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



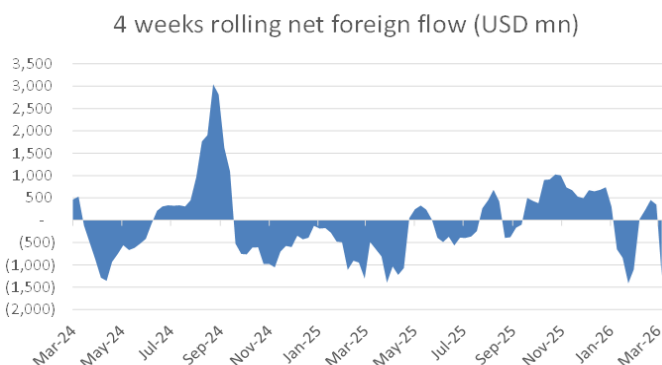
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup melemah pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones mengalami penurunan masing-masing -2,1% dan -0,9% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup melemah -2,5% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu masih diwarnai oleh eskalasi tensi geopolitik di tengah negosiasi antara US dan Iran yang tidak berjalan dan operasi militer yang meluas secara regional di Timur Tengah. Hal ini memicu kekhawatiran akan kenaikan harga dan gangguan *supply* komoditas yang dapat meningkatkan inflasi dan memperlambat ekonomi global.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -0,1% WoW dengan pelemahan terdalam terlihat pada sektor *Basic materials* dan *Technology* yang ditutup melemah masing-masing -2,8% dan -0,9% WoW. Sementara itu, kinerja terbaik ditunjukkan oleh sektor *Transportation & Logistic* (+5,8% WoW) dan *Energy* (+2,4% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US unemployment*, *US NFP*, *CN PMI*, *ID CPI*, *ID trade balance*.
- Rupiah ditutup melemah (-0,3% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp16.965/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,6% WoW dan ditutup di level 100,2.
- Pasar SBN ditutup beragam setelah pekan libur lebaran, dengan pergerakan *yield* pada *belly* dan tenor panjang turun sebesar -4 bps hingga naik +4 bps, sedangkan tenor di bawah 5 tahun naik +4 bps hingga +24 bps. Kenaikan *yield* pada tenor pendek salah satunya dipengaruhi oleh lelang SRBI dimana *weighted average yield* 12M dinaikkan menjadi 5,5%. Di sisi lain, pelemahan di tenor panjang lebih terbatas pasca pemerintah mengumumkan adanya rencana *fiscal saving* sebesar Rp 120 triliun dan injeksi likuiditas menggunakan SAL. Per 27 Maret 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,86% (-4 bps).
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 26 Maret 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 848,9 triliun atau 12,54% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS bergerak melemah minggu lalu dimana UST *yield* naik +1 bps hingga +6 bps di sepanjang tenor (atau +12 bps hingga +28 bps untuk periode 17-27 Maret 2026). Pasar mulai menilai tidak ada ruang pemangkasan FFR imbas konflik timur tengah yang berlanjut dan risiko inflasi yang tinggi. Volatilitas tetap tinggi dimana banyak berita yang bertentangan tentang resolusi perang dalam waktu dekat. Per 27 Maret 2026, *yield* UST ditutup di level 4,43% (+5 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.04%	5.39%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	3.55%	4.76%
ID Reserve	USD 155Bn	USD 152Bn
Current Account	USD 4.0Bn	USD -2.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-2.84	-3.23
Consumer Cyclicals	1.11	-20.58
Consumer Non-Cyclicals	2.14	-10.20
Energy	2.45	-16.59
Finance	-0.50	-11.05
Healthcare	-0.77	-12.84
Infrastructure	0.45	-27.45
Misc.Industry	1.71	-16.26
Property	0.10	-21.49
Technology	-0.86	-20.54
Transportation	5.78	-3.34

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-3.44	-25.81
Bond Flow*	-9.10	-27.75

* As of March 26th , 2026

Global News

- US *Composite PMI* periode Maret diproyeksikan berada di level 51,4 atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan ekspektasi konsensus di 51,9.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 21 Maret tercatat sebesar 210 ribu, sesuai dengan ekspektasi konsensus.
- US *import price index* pada bulan Februari mengalami peningkatan +1,3% MoM, diatas ekspektasi konsensus dan angka sebelumnya di +0,6% MoM. Sementara itu, *export price* juga meningkat ke +1,5% MoM dari sebelumnya +0,6% MoM.
- US *consumer sentiment* pada bulan Maret diproyeksikan berada di level indeks 53,3, lebih rendah dibandingkan ekspektasi konsensus dan bulan sebelumnya di yang masing-masing 54 dan 55,5.

Domestic News

- Bank Indonesia melaporkan pertumbuhan M2 pada bulan Februari tumbuh +8,7% YoY atau mengalami perlambatan dari bulan sebelumnya di +10% YoY.
- Pertumbuhan kredit perbankan pada bulan Februari tercatat sebesar +8,9% YoY atau mengalami perlambatan dari sebelumnya +10,2%. Sementara itu, DPK juga melambat ke +9,2% YoY dari bulan sebelumnya +10,8% YoY.
- Menteri Koperasi mengatakan sebanyak 34 ribu bangunan fisik Koperasi Merah Putih tengah dibangun dan 2.500 diantaranya telah selesai 100%.
- Pemerintah tengah mengkaji wacana efisiensi program MBG yang hanya akan membagikan makanan gratis 5 hari dalam seminggu, dari sebelumnya 6 hari.

Calendar

April 2026

1-Apr	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Employment Change
	US PMI
2-Apr	US Initial Jobless Claims
3-Apr	US NFP
	US Unemployment
	US PMI
8-Apr	ID Foreign Reserves
9-Apr	US Initial Jobless Claims
	US FOMC Meeting Minutes
	US GDP
10-Apr	CN CPI
	US CPI
	US Consumer Sentiment
14-Apr	CN Trade Balance
	US PPI

16-Apr	US Initial Jobless Claims
	CN GDP
20-Apr	CN Interest Rate
22-Apr	ID Interest Rate
23-Apr	US Initial Jobless Claims
	US PMI
24-Apr	US Consumer Sentiment
30-Apr	CN PMI
	US Interest Rate

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.